

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Penyelenggaraan transportasi udara merupakan bagian dari pelaksanaan tugas penyediaan transportasi, tidak dapat dilepaskan dari pertumbuhan ekonomi masyarakat pengguna jasa transportasi yang dilayani dan juga kecenderungan perkembangan global yang terjadi. Pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang relatif rendah dengan tingkat pergerakan masyarakat yang juga rendah, penyelenggaraan transportasi khususnya transportasi udara bukan merupakan kegiatan usaha yang mendatangkan untung bagi penyelenggaranya, tetapi tetap harus dilaksanakan untuk menjamin adanya pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Pada kondisi seperti ini peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk menjamin tersedianya fasilitas transportasi yang memadai.

Dalam Pasal 219 ayat 1 Undang- Undang No.1 tahun 2009 tentang Penerbangan dinyatakan bahwa setiap badan usaha bandar udara atau unit penyelenggara bandar udara wajib menyediakan fasilitas bandar udara yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan penerbangan, serta pelayanan jasa bandar udara sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan.

Dalam melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan sebagaimana dimaksud, badan usaha bandar udara dan unit penyelenggara bandar udara wajib menyediakan fasilitas bandar udara yang laik operasi, memelihara kelaikan fasilitas bandar udara serta melakukan pengawasan dan pengendalian secara internal atas kelaikan fasilitas bandar udara tersebut.

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 47 tahun 2002 tentang Sertifikasi Operasi Bandar Udara menyebutkan bahwa sisi darat suatu bandar udara adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Dalam penetapan standar persyaratan teknis operasional fasilitas sisi darat, satuan yang digunakan untuk mendapatkan nilai standar adalah satuan jumlah penumpang yang dilayani. Hal ini karena aspek efisiensi, kecepatan, kenyamanan keselamatan, keamanan dan kelancaran penerbangan dapat dipenuhi dengan terjaminnya kecukupan luasan yang dibutuhkan oleh masing-masing fasilitas. Bagian dari fasilitas sisi darat meliputi terminal penumpang, terminal barang (kargo), bangunan operasi, serta fasilitas penunjang bandar udara.

Terminal penumpang merupakan penghubung utama antara jalan masuk darat dengan pesawat udara. Tujuannya adalah untuk memberikan daerah pertemuan antara penumpang dan cara jalan masuk bandar udara, guna memproses penumpang yang memulai ataupun mengakhiri suatu perjalanan udara untuk mengangkut bagasi dan penumpang ke dan dari pesawat udara.

Bandar Udara Sultan Babullah Ternate terletak di Kelurahan Tafure, Kecamatan Kota Ternate Utara, Provinsi Maluku Utara, berjarak kurang lebih 6 km sebelah utara Kota Ternate. Bandara ini termasuk salah satu bandara yang masih dikelola oleh Departemen Perhubungan Pusat. Bandar Udara Sultan Babullah berada pada posisi antara 127° – 128° Bujur Timur dan 0° – 1° Lintang Utara dengan landasan pacu berada pada ketinggian 24 m diatas permukaan laut rata-rata. Bandar udara ini mempunyai luas terminal penumpang 9.600 m^2 dan luas terminal kargo 2.020 m^2 . Bandar udara ini memiliki landasan pacu

2.400 meter, saat ini pesawat yang beroperasi yaitu pesawat jenis ATR 72-500, ATR 72-600, dan Boeing 737-800.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pada tahun 2011 jumlah penumpang di Bandara Sultan Babullah mencapai 486.887 per tahun peningkatan penumpang dari tahun ke tahun semakin meningkat dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan yang sangat pesat dengan jumlah penumpang 911.487 per tahun akan tetapi pada tahun 2019 terjadi penurunan penumpang hingga mencapai 767.012 penumpang per tahun di karenakan sebuah virus baru yaitu covid-19 yang mengemparkan seluruh dunia dan berpengaruh pada kondisi masyarakat sehingga berdampak pada penurunan jumlah penumpang bandar udara Sultan Babullah Ternate dan penurunan yang sangat pesat pada tahun 2020 jumlah penumpang 294.524 per tahun, akan tetapi dapat di lihat dari tahun – tahun sebelum adanya virus covid-19 ini terjadi peningkatan penumpang. Dengan peningkatan penumpang ini, maka di perlukan analisis kapasitas fasilitas sisi darat di terminal penumpang yang ada saat ini dengan meperhitungkan peningkatan pada penumpang di masa datang dengan menggunakan metode analisis peramalan yang merupakan hal penting dalam proses memprediksi jumlah penumpang di masa yang akan mendatang sehingga, di dapat kesesuaiannya terhadap analisis kapasitas fasilitas sisi darat terminal penumpang bandar udara Sultan Babullah Ternate.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah diatas sehingga penulis ingin meneliti dengan judul tugas akhir “Analisis Kapasitas Fasilitas Sisi Darat Terminal Penumpang Bandar Udara Sultan Babullah Ternate”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana prediksi kapasitas fasilitas sisi darat terminal penumpang yang dimiliki oleh Bandara Sultan Babullah Ternate pada 10 tahun yang akan datang dengan menggunakan data lalu lintas angkutan udara penumpang bandar udara Sultan Babullah Ternate tahun 2011 - 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui hasil analisis kapasitas fasilitas sisi darat terminal penumpang Bandar Udara Sultan Babullah Ternate pada 10 tahun yang akan datang dengan menggunakan data lalu lintas angkutan udara penumpang bandar udara Sultan Babullah Ternate tahun 2011 – 2020.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Lokasi penelitian atau wilayah studi dan pengambilan data dilingkup Bandar Udara Sultan Babullah Ternate
2. Obyek penelitian adalah fasilitas sisi darat yaitu terminal penumpang yang meliputi fasilitas keberangkatan dan fasilitas kedatangan Bandar Udara Sultan Babullah Ternate
3. Data penumpang yang datang, berangkat dan transit pada tahun 2011 sampai tahun 2020.
4. Menghitung kapasitas, yang terdiri dari fasilitas sisi darat terminal penumpang untuk kondisi tahun 2021 dan memprediksi / meramalkan sampai 5 dan 10 tahun mendatang.

1.5 Sistematika Penyusunan

Sistematika penulisan ini disusun tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi beberapa bagian yang akan diuraikan lagi. Adapun pengurainnya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum mengenai latar belakang pemilihan judul tugas akhir, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan yang mengurai secara singkat komposisi bab yang ada pada penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan umum, cara atau metode yang dipakai dapat berupah ketentuan maupun peraturan dalam menganalisis dan merencanakan berdasarkan literature yang berhubungan dengan penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian dan metode yang digunakan dalam menyelesaikan studi berdasarkan pendekatan teori yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Bab ini juga membahas tentang pengumpulan data di lapangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di bahas analisis perhitungan kapasitas fasilitas sisi darat terminal penumpang dan analisis peramalan penumpang angkutan udara dengan menggunakan metode ekstrapolasi linier.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil analisis kapasitas fasilitas sisi darat terminal penumpang dan peramalan penumpang angkutan udara 10 tahun mendatang.